

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil PT. Barata Indonesia (Persero)

PT. Barata Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang foundry/pegecoran, manufaktur, dan Engineering Procurement and Construction (EPC) berbasis manufaktur. Perusahaan yang berdiri tahun 1971 dan bermarkas di Gresik Jawa Timur ini memiliki kemampuan membuat komponen dan mesin di sektor migas, pabrik gula, perkeretaapian, alat berat, industri semen, konstruksi baja, kelapa sawit, pembangkit listrik sampai peralatan kebandarudaraan.

Sebagai perusahaan foundry (pegecoran) dan manufaktur terkemuka di Indonesia, PT. Barata Indonesia (Persero) memiliki dapur foundry dengan kapasitas besar yang mencapai 12.800 ton/tahun. Kapasitas tersebut akan direncanakan naik dua kali lipat untuk mengakomodir kebutuhan pasar yang terus meningkat. Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya memasok pasar domestik namun juga memberikan nilai tambah terhadap devisa Negara lewat kegiatan ekspor produk ke Amerika dan juga Australia. Dengan sertifikasi internasional yang dimiliki, Barata memegang peranan penting dalam memproduksi komponen kereta api dan kapal, peralatan manufaktur semen, serta produk peralatan pabrik gula. Barata juga memiliki kompetensi di bidang untuk materi spesifikasi yang berbeda seperti *cast iron*, *ductile iron*, *alloy cast iron* dan *carbon steel*, *alloy*

*steel* dan *heat persistence steel*. Kompetensi tersebut membuat pabrik foundry Barata menjadi yang terdepan dalam memproduksi produk-produk tersebut.

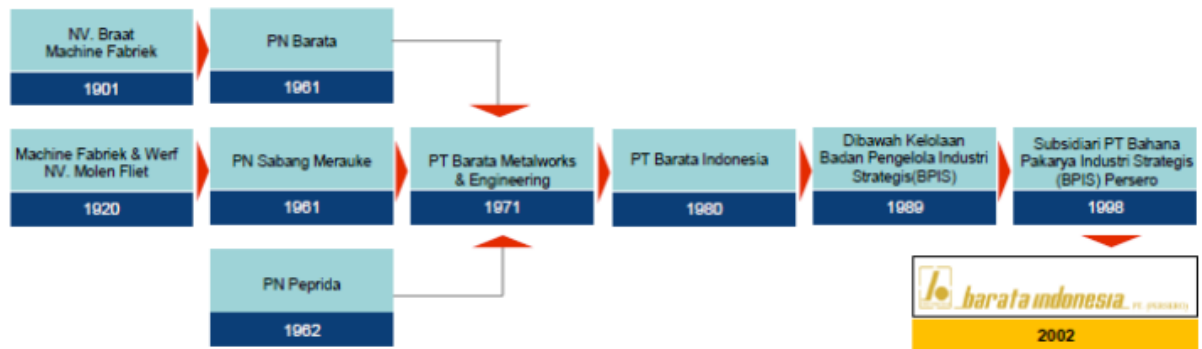
Kompetensi di bidang manufaktur telah terbukti dari daftar panjang proyek serta kerjasama yang terjaga dengan baik dengan partner lokal maupun luar negeri. *Global Supply Chain* yang terintegrasi diciptakan secara intensif dalam lingkup komponen dan peralatan industri untuk industri Minyak Dan Gas, Industri Agro, Peralatan Berat, Hidromekanikal, Pembangkit Listrik serta, *Steel Construction*.

Dengan kapasitas produksi yang mencapai 12.000 ton/tahun, Barata mampu untuk menyuplai dan menyediakan komponen manufaktur industri ke seluruh Indonesia. Kekuatan Suplai tersebut didukung oleh peralatan / mesin yang mesin memadai dan spesifik dengan *quality assurance* yang berserifikat dan juga lokasi *workshop* (pabrik) yang strategis untuk memberikan layanan maksimal kepada pelanggan di berbagai lokasi.

*Engineering Procurement Construction* (EPC) merupakan salah satu lini bisnis terbaru yang ada pada Barata. Tantangan pasar membuat perusahaan mengembangkan bidang tersebut secara bertahap, baik dalam Industri Minyak dan Gas, Industri Agro, serta Industri Pembangkit Listrik. Berbagai jenis proyek-proyek ditangani sejauh ini, mencerminkan kepercayaan pelanggan terhadap kemampuan Barata. Pengalaman dalam proyek yang besar menjadi pembelajaran bagi Barata untuk terus eksis dalam proyek-proyek EPC.

PT Barata Indonesia (Persero) mengalami beberapa tahapan transformasi sejak berdiri. Berawal dari cikal bakal Perseroan “NV BRAAT” pada tahun 1924 hingga saat ini telah terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan namun masih memiliki benang merah bidang usaha yang menjadi unggulan bagi Perseroan. Milestone Transformasi PT Barata Indonesia (Perseo) dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Milestone transformasi PT. Barata Indonesia (Persero)**



1. Era 1901- 1961

- 1901 NV Braat Machine Fabriek berdiri dengan fokus penyedia fasilitas perawatan pabrik-pabrik gula di Jawa Timur. Tahun 1901. Tahun 1961 kemudian di nasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Barat
- 1920 Machine Fabriek & Werf Molen Fliet berdiri dengan fokus hampir sama yaitu penyedia jasa peralatan pabrik gula di luar Jawa Timur. Tahun 1961 juga dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Sabang Merauke

## 2. Era 1961- 1971

- Tiga Perusahaan Nasional PN Barata, PN Sabang Merauke dan PN Peprida dijadikan satu menjadi PT Barata Metalworks & Engineering. Lini usaha utama diperluas menjadi perawatan pabrik gula, produsen mesin pengolah hasil perkebunan, fabrikasi dan instalasi konstruksi baja, produsen mesin penggilas jalan, serta jasa instalasi proyek-proyek industri dasar

## 3. Era 1974- 1976

- Pada tahun 1974-1976 dilengkapi dengan pabrik pengecoran besi dan baja di pabrik Gresik dan Jakarta dan mulai memasuki pembangunan peralatan pelabuhan, peralatan bandar udara dan pembangkit listrik

## 4. Era 1987- 1998

- Pada 1989 perseroan dikelola oleh Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) melalui Keppres no 40 tahun 1989
- Pada 1998 Perseroan menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) dengan keputusan Meneg Pendayagunaan BUMN no. Kep.036/M-PUBMN/98 tanggal 7 Agustus 1998

## 5. Era 2002 – Saat ini

- Perseroan kembali dibawah pengelolaan Kementerian BUMN setelah PT BPIS dilikuidasi, hingga saat ini.

## **B. Visi & Misi PT. Barata Indonesia (Persero)**

### **- Visi Perusahaan**

Menjadi Perusahaan Yang Kuat, Sehat Dan Berdaya Saing Yang Berbasis Inovasi & Teknologi Dalam Bidang Manufaktur, Enjinereng & Konstruksi.

Visi baru perusahaan yang telah deklarasikan yakni menjadi perusahaan yang sehat, kuat dan berdaya saing tinggi serta tetap memiliki perhatian terhadap inovasi dan perkembangan teknologi di bidang Manufaktur, Enjinereng, dan Konstruksi, telah menjadi arah baru dari perusahaan untuk tumbuh dan mencapai target. Manajemen akan terus meningkatkan *project management* dalam rangka untuk memperkuat proyek-proyek EPC

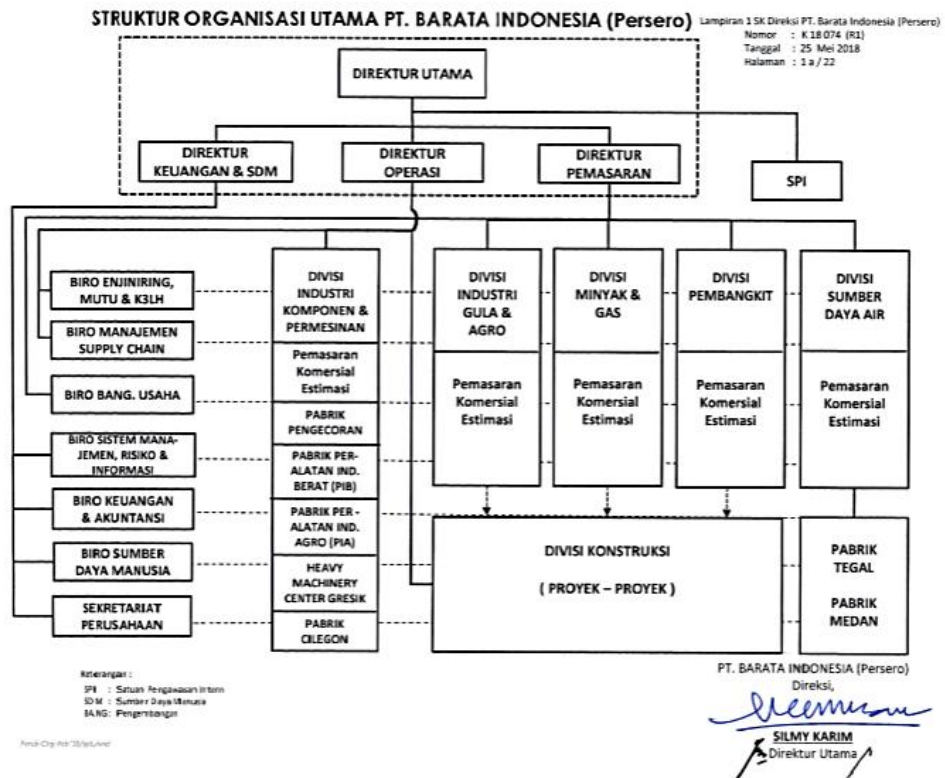
Rintangan ada dimana-mana, dukungan yang terintegrasi dari semua sektor siap untuk memberikan solusi yang lebih baik. Salah satu strategi yang diterapkan oleh manajemen ialah dengan mempercepat peningkatan Human Capital, karena sektor ini diyakini menjadi sektor terpenting untuk mencapai tujuan perusahaan. perusahaan membawa semangat “ We Value Commitment “ sebagai sebuah etika dan simbol yang menggambarkan kerja keras dan juga semangat untuk terus menjaga tiap komitmen yang telah diberikan oleh para stakeholders.

- **Misi Perusahaan**

1. Memperkuat Kompetensi Manufaktur Dan Konstruksi Berbasis Enjinereng.
2. Meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Tinggi Melalui Kerjasama Strategis.
3. Memperkuat Bidang Usaha Pembangkit Listrik, Minyak & Gas, Material Handling Equipment, Industri Agro & Hidromekanikal.
4. Meningkatkan Pelayanan Kepada Pelanggan.
5. Memproduksi Mesin & Peralatan Untuk Industri Hilir.
6. Meningkatkan Ekspansi Pasar Lokal Maupun Internasional.

**C. Susunan Organisasi**

**Tabel 2. 2 Susunan struktur organisasi**



Demi menciptakan komunikasi yang lebih efisien, fleksibel serta terintergrasi, manajemen PT. Barata Indonesia (Persero) memiliki kebijakan untuk terus menyempurnakan struktur organisasi sebagai salah satu strategi untuk mempertajam arah perusahaan dalam mencapai sasaran & target yang telah dicanangkan.

Board of Directors yang menjadi tampuk utama organisasi dibagi menjadi empat Direksi yakni Direktur Utama, Direktur Keuangan dan SDM, Direktur Operasi serta Direktur Pemasaran.

Empat Dewan Direksi tersebut di dukung oleh dua kelompok besar yang terdiri dari *Profit Center* serta *Supporting*. Profit Center sebagai tulang punggung pencetak penjualan perusahaan dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Industri Gula dan Agro, Divisi Minyak dan Gas, Divisi Pembangkit, Divisi Sumber Daya Air serta Divisi Industri Komponen & Permesinan.

Tujuan dibentuknya lima divisi tersebut agar lebih terfokus pada pasar produk-produk utama sehingga Perusahaan akan dikenal oleh pasar berdasarkan kompetensi produk. Fokus tersebut meliputi Bidang Gula & Agro industri, Bidang Minyak & Gas, Bidang Pembangkit, Bidang Industri Pengairan & Bidang Industri Komponen & Permesinan. Hal penting lainnya adalah dalam rangka menciptakan efektivitas maka pengelolaan cabang perusahaan, fungsinya akan diubah menjadi unit produksi murni.

Sementara untuk bagian *Supporting* yang fungsinya sebagai pendukung *Profit Center* terdiri dari Pengembangan Usaha, Biro Enjinereng,

Biro Manajemen Supply Chain, Biro Sistem Manajemen & Penjaminan Mutu, Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Sumber Daya Manusia, Sekretariat Perusahaan serta Biro Pengendalian Resiko

Dua Kelompok Besar tersebut dikontrol langsung oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bersifat Independen dan melaporkannya langsung kepada Direktur Utama.

**Tabel 2. 3 struktur organisasi sekretariat perusahaan PT. Barata**

Lampiran 1 SK Direksi PT. Barata Indonesia (Persero)  
Nomor : K.18.074  
Tanggal : 15 Februari 2018  
Halaman : 22 / 22

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT PERUSAHAAN  
PT BARATA INDONESIA (Persero)



PT. BARATA INDONESIA (Persero)  
Direksi,

  
SILMY KARIM  
Direktur Utama